

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Sragen
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XII/ Ganjil
Materi Pokok : Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Integrasi Bangsa Negara RI
Sub Materi : Ancaman Disintegrasi Bangsa (DII/ TII)
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII,	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII, melalui bacaan dari berbagai sumber belajar• Mengolah informasi tentang ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII,• Menganalisis upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII• Menjelaskan peran tokoh nasional dan daerah dalam upaya menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII.
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none">• Merekonstruksi upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII.• Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/TII,

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan

DI/ TII melalui berbagai bacaan dari berbagai sumber belajar, serta merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

D. Materi Pembelajaran

- Perjuangan Bangsa Indonesia Dalam Mempertahankan Integrasi Bangsa dan Negara RI
- Ancaman disintegrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media:

- Slide presentasi (ppt)
- Video pembelajaran
- Gambar/ Foto

Alat/Bahan:

- Perpustakaan Sekolah
- Lab Komputer
- Smartphone
- Laptop
- LCD Proyektor
- Lembar penilaian
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- White board/ papan tulis, spidol

G. Sumber Belajar

- Buku Siswa Sejarah Indonesia Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016 (edisi revisi)
- Buku-buku lain yang relevan dengan tema pembelajaran.
- Beberapa website yang terkait tema pembelajaran.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, serta berdoa sebelum memulai pembelajaran- Memeriksa kehadiran peserta didik serta mengecek kondisi kelas dan media serta alat bahan yang diperlukan.- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.- Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengambil nilai-nilai dari ancaman distengrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII.- Menyampaikan garis besar materi pelajaran yang akan dipelajari bersama.- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan teknik penilaian yang akan digunakan
Kegiatan Inti (60 Menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi atau rangsangan agar peserta didik dapat memusatkan perhatian pada topik materi ancaman distengrasi bangsa yang disebabkan adanya

pemberontakan DI/ TII dengan cara menayangkan gambar/foto/video yang relevan dengan topik materi.

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk sebanyak mungkin mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar/foto/ video yang telah ditayangkan/disajikan.
- Atau guru mengajukan pertanyaan terkait materi dari apa yang diamati oleh peserta didik atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
- Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok yaitu membahas terkait latar belakang, proses/ kronologi, penyelesaian serta dampak dari adanya pemberontakan DI/ TII di beberapa daerah.
 1. Kelompok 1: Pemberontakan DI/ TII di Jawa Barat
 2. Kelompok 2: Pemberontakan DI/ TII di Jawa Tengah
 3. Kelompok 3: Pemberontakan DI/ TII di Kalimantan Selatan
 4. Kelompok 4: Pemberontakan DI/ TII di Aceh
 5. Kelompok 5: Pemberontakan DI/ TII di Sulawesi Selatan
- Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi dalam kelompoknya.
- Setiap kelompok bisa membagi anggota kelompoknya untuk mencari dan atau mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bisa ke perpustakaan atau ke lab komputer untuk menggunakan akses internet.
- Peserta didik dalam kelompoknya mencatat semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah didapat untuk kemudian menuangkannya dalam bentuk mind mapping baik secara manual maupun secara digital.
- Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan hasil kerja dalam kelompoknya sesuai dengan tema masing-masing kelompoknya dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi.
- Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dari kelompok lain berdasarkan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi pada tiap kelompok.
- Peserta didik menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul ddalam kegiatan diskusi dengan kelompoknya.
- Peserta didik diberikan akesempatan untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami atau guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi ancaman distengrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII.
- Peserta didik menyelesaikan uji kompetensi untuk materi ancaman distengrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disiapkan untuk dikerjakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi ancaman distengrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII yang baru saja diselesaikan.
- Peserta didik bersama dengan guru mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1		
2		

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

c. Keterampilan

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang latar belakang konflik/ pergolakan yang berkaitan dengan ideologi!
- 2) Jelaskan tentang dampak adanya gerakan 30 september 1965!
- 3) Jelaskan tentang latar belakang terjadinya pemberontakan PRRI/ Permesta dan dampak yang ditimbulkan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Integrasi Bangsa Negara RI yang relevan.
- 2) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Integrasi Bangsa Negara RI
- 3) Mengamati langsung tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Integrasi Bangsa Negara RI di lingkungan sekitar.

Sragen, Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Sragen

Guru Mata Pelajaran

Sukarno, S. Pd, M. Si
NIP. 19711215 200312 1 003

Atik Dwi Kurniasih, S. Pd
NIP. 19850228 201101 2 202

Lampiran penilaian pengetahuan (bisa dilihat pada modul Sejarah Indonesia Kelas XII KD 3.1 dan 4.1, Direktorat SMA: 2020)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar pada lembar jawab yang tersedia

1. Pada saat bangsa Indonesia harus berjuang mempertahankan kemerdekaan, di Jawa Barat muncul gerakan separatis DI/TII yang dipimpin oleh SM Kartosoewirjo. Gerakan ini, selain disebabkan banyak pasukan SM Kartosoewirjo yang teranulir kebijakan Rera, juga kecewa terhadap pemerintah RI karena....
 - A. tunduk terhadap perundingan Renville
 - B. pasukannya tidak diakui pemerintah
 - C. tidak mengakomodir pasukannya
 - D. bersekutu dengan kekuatan Belanda
 - E. menguntungkan perjuangan rakyat RI
2. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan di bawah pimpinan Letnan Kolonel Kahar Muzakkar merupakan akibat perbedaan cara pandang antara pemerintah dengan Kahar Muzakar berkaitan dengan
 - A. rencana pembentukan negara Islam
 - B. poses penyelesaian masalah KGSS
 - C. KGSS menolak dilebur ke dalam TNI
 - D. dukungan KGSS terhadap kebijakan rera
 - E. pemerintah menolak membubarkan KGSS
3. Dilihat dari proses penyelesaian peristiwa DI/TII di Aceh sangat berbeda dengan penyelesaian DI/TII di berbagai daerah seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Keistimewaan penyelesaian DI/TII di Aceh tersebut yaitu
 - A. bekerja sama dengan GAM
 - B. menerapkan darurat militer
 - C. penyelesaian secara damai
 - D. menggunakan mediator asing
 - E. menggunakan operasi militer
4. Tentara Hisbullah termasuk kelompok yang memiliki andil besar dalam beberapa pemberontakan yang terjadi di Indonesia. Pemberontakan tersebut terjadi pada waktu yang bersamaan dengan upaya mendapatkan pengakuan sebagai negara yang merdeka, dengan melibatkan beberapa Tokoh sebagai dalangnya. Antara lain.....
 - A. kartosuwiryo, Amir Fatah, Kyai Sumolangu
 - B. Kahar Muzakar, Amir Fatah, Andi Aziz
 - C. Semaun, Kartosuwiryo, Andi Aziz
 - D. Kahar Muzakar, Kartosuwiryo, Amir fatah
 - E. Soumokil, Amir Fatah, Kahar Muzakar
5. Beberapa hari menjelang HUT Kemerdekaan RI ke-74, Sardjono Kartosoewirjo— salah seorang anak dari Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo yang pernah memimpin gerakan DI/TII di Jawa Barat—beserta sejumlah keturunan tokoh DI/TII yang lain, pada Selasa (13/8/2019) melakukan ikrar setia kepada NKRI di depan Menko Polhukam. Peristiwa ini mengundang keheranan sejumlah pihak karena tragedi pemberontakan DI/TII yang banyak memakan korban. Kesimpulan yang bisa dituliskan dari informasi tersebut diatas adalah
 - A. Semua gerakan sparatisme harus di tumpas dari bumi Indonesia
 - B. DI/TII adalah gerakan Sparatis yang mmepunyai tujuan mendirikan negara Islam Indonesia
 - C. Keinginan pemerintah untuk menyatukan rakyat Indonesia dalam NKRI tanpa kecuali

- D. Gerakan separatisme adalah gerakan yang melanggar hukum dan harus ditumpas
- E. Usaha pemerintah untuk membina hubungan baik dalam bingkai NKRI

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. C
- 3. C
- 4. D
- 5. C

Pedoman Penskoran

Nilai: Jumlah jawaban benar x 20